

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kalimantan Barat merupakan wilayah Indonesia yang memiliki potensi untuk pembukaan lahan baru perkebunan. Hal ini karena masih banyak lahan potensial yang sesuai untuk perkebunan tetapi masih belum dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar maupun pemerintah. Selain itu, Kalimantan dengan iklim tropis sepanjang tahun masih terbuka untuk memperluas areal perkebunan.

Beberapa tahun belakangan ini, ada beberapa perusahaan yang mulai bergerak dalam bidang agribisnis dengan komoditi kelapa sawit dan karet. Salah satunya adalah perusahaan PTPN XIII (PT. Perkebunan Nusantara XIII). PTPN XIII merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Pada dasarnya PTPN XIII mengelola dua areal tanaman, yaitu kebun sendiri dan kebun plasma. Kebun sendiri merupakan areal yang seluruhnya dimiliki oleh PTPN XIII, sedangkan kebun plasma merupakan areal milik petani. Produk dari plasma dibeli, diolah dan dipasarkan oleh PTPN XIII sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada masa mendatang luas areal kebun sendiri diprogramkan tetap, sedangkan areal kebun plasma semakin luas sehingga pembangunan ekonomi kerakyatan semakin nyata. Petani plasma sebagai pemilik kebun sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas sekaligus pendapatannya sendiri. Sedangkan PTPN XIII berperan sebagai pembina, pengolah dan menjadi pemasar

dari produk yang dihasilkan. Segmen usaha yang dikelola PTPN XIII yaitu kelapa sawit dan karet. (Laporan Tahunan PT. Perkebunan Nusantara XIII, 2005).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka ada peluang besar bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam pembukaan lahan baru dengan sistem kebun plasma. Pembukaan lahan baru perkebunan ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan memberikan keuntungan bagi investor. Karena investasi ini membutuhkan dana yang besar, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui layak atau tidak investasi ini dilaksanakan.

Penelitian pada Tugas Akhir ini yaitu menganalisis kelayakan investasi pembukaan lahan baru perkebunan kelapa sawit dengan luas 100 ha. Dari hasil analisis, dapat diketahui layak atau tidak investasi tersebut dilaksanakan berdasarkan beberapa aspek seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan menjadi topik penelitian ini adalah apakah pembukaan lahan baru kelapa sawit layak berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Menentukan layak tidaknya pembukaan lahan baru perkebunan kelapa sawit berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya penelitian dari permasalahan yang diangkat dalam topik penelitian ini, maka diperlukan batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Rencana pembukaan lahan perkebunan dilakukan di wilayah Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat.
- b. Hasil panen perkebunan seluruhnya dijual di pabrik minyak sawit PTPN XIII yang terletak di Desa Amboyo Inti, Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat.
- c. Suku bunga yang digunakan adalah suku bunga Bank Central Asia (BCA).
- d. Analisis dilakukan hanya sampai umur ekonomis tanaman yaitu 25 tahun.

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1. Persiapan penelitian**

Pada tahap ini dilakukan perumusan masalah yang akan dijadikan topik penelitian, menentukan tujuan penelitian dan menentukan batasan masalah untuk menghindari penyimpangan dari topik penelitian, serta studi pustaka untuk mencari informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian.

Studi pustaka dilakukan mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian, sehingga dapat berguna sebagai panduan untuk proses pengolahan dan analisis data.

### **1.5.2. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

#### **a. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi tempat penelitian, sehingga mengetahui kondisi di lapangan yang sebenarnya.

#### **b. Wawancara**

Melakukan wawancara dengan pihak perusahaan maupun pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### **c. Dokumentasi**

Pengumpulan dokumen dari perusahaan dan pengambilan gambar-gambar yang diperlukan untuk penelitian.

#### **d. Studi pustaka**

Membaca referensi yang berhubungan dengan topik penelitian.

### **1.5.3. Data penelitian**

Data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Ada tidaknya lahan yang diperlukan untuk membuka perkebunan baru.

b. Data kebutuhan kelapa sawit pabrik minyak sawit PTPN XIII tahun 1998-2007 untuk meramalkan kebutuhan kelapa sawit tahun-tahun berikutnya.

c. Biaya investasi awal pembukaan lahan baru perkebunan kelapa sawit.

d. Biaya pemeliharaan tanaman.

e. Trend produksi kelapa sawit.

- f. Biaya panen hasil perkebunan.
- g. Harga jual kelapa sawit.
- h. Jarak lokasi kebun dengan pabrik.
- i. Data penduduk dan luas wilayah Kecamatan Ngabang.

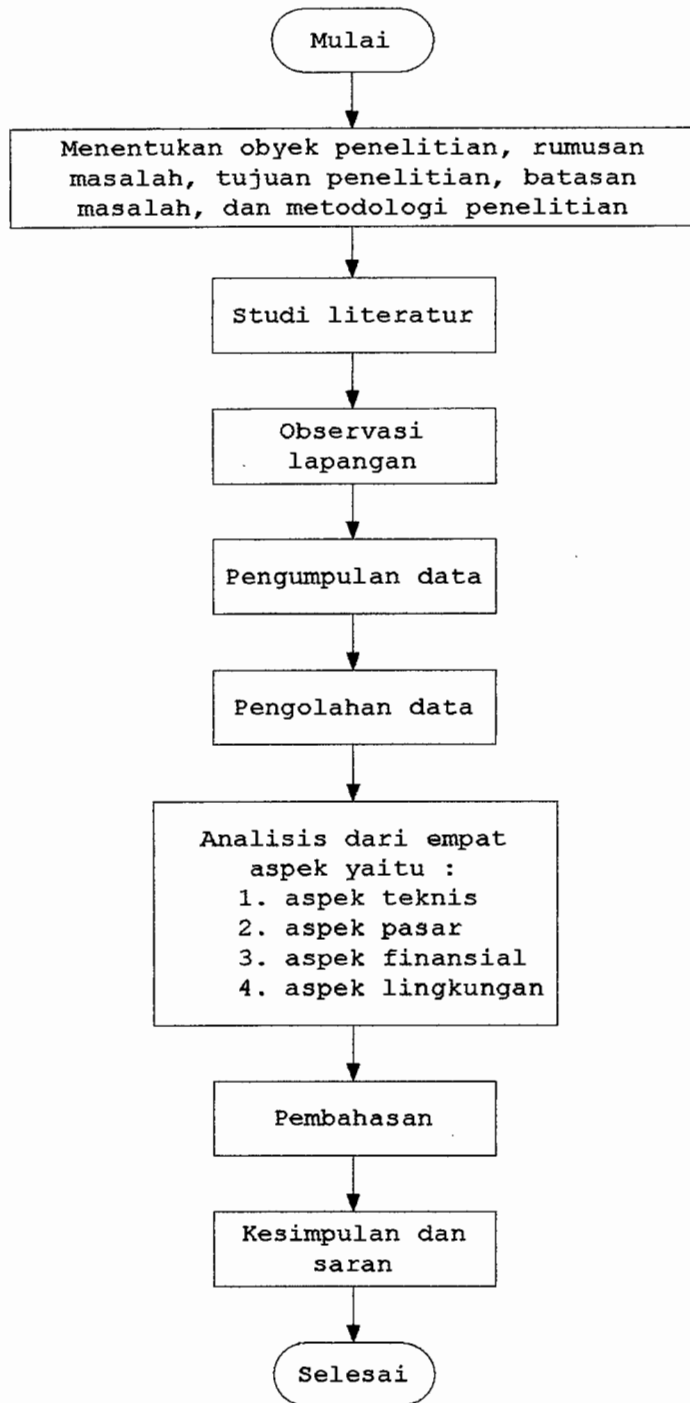
#### **1.5.4. Analisis data**

Analisis data yang dilakukan untuk aspek pasar adalah dengan meramalkan kebutuhan pabrik akan kelapa sawit di masa yang akan datang. Peramalan ini menggunakan beberapa metode peramalan pada program WinQSB. Dari beberapa metode peramalan yang ada, dipilih metode peramalan yang memiliki nilai eror yang paling kecil. Kemudian menganalisis kapasitas olah TBS pabrik, apakah masih mencukupi untuk menampung hasil kebun baru.

Aspek teknis yaitu untuk menentukan letak lokasi dan pembuatan denah perkebunan. Sedangkan untuk aspek finansialnya dianalisis dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), metode *Payback Period*, dan metode *Break Event Point* (BEP). Untuk analisis lingkungan dilakukan dengan pembuatan rencana pengelolaan lingkungan (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan (RPL).

### 1.5.5. Flow chart penelitian

---



Gambar 1.1. Flow Chart Penelitian

---

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi uraian singkat penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya yang memiliki karakteristik hampir sama dengan penelitian sekarang.

### **BAB 3: LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi dasar-dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini.

### **BAB 4 : PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA**

Profil perusahaan dan data ini berisi uraian singkat tentang profil perusahaan dan data hasil dari pengamatan di lapangan.

### **BAB 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Analisis data dan pembahasan berisi hasil analisis dari data yang diperoleh dan pembahasan mengenai analisis yang telah dilakukan.

### **BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran berisi kesimpulan hasil penelitian dan Saran-saran mengenai langkah-langkah lanjut untuk memperbaiki dan pengembangan penelitian yang telah dilakukan.